

busana tersebut lebih terlihat kasual. Teknik *un-finished* digunakan sebagai *finishing* busana ini supaya terkesan natural yang diterapkan pada bagian leher, lengan, bagian bawah blus, dan bagian bawah celana. Pemilihan warna pada busana ini menggunakan warna cokelat bata untuk kulit salak, kuning kecokelatan untuk daging buah, cokelat untuk biji buah, dan biru tua untuk warna busananya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Karya seni kriya tekstil pada tugas akhir ini menitik beratkan pada konsep buah salak yang digunakan sebagai sumber ide dalam penciptaan busana *ready to wear*. Berbagai proses yang dialami dalam menciptakan karya busana *ready to wear* ini melalui berbagai kendala, namun tetap berpegang teguh pada tujuan dan konsep penciptaan yang telah dibuat sehingga mampu terwujud karya busana dengan sumber ide buah salak sebagai penghias busananya. Beragam bentuk salak dihadirkan dalam masing-masing busana yang dibuat dengan teknik batik mulai dari bentuk salak ketika masih utuh tebungkus kulit buahnya, ketika dikupas secuil, ketika dikupas separuh, ketika dikupas hampir seluruh kulitnya, hingga ketika dikupas seluruh kulitnya sehingga hanya tinggal daging buahnya

yang terlihat dan juga sifat dari buah salak yang asimetris diterapkan dalam pembuatan busana sebagai garis rancang yang digunakan dalam setiap desain yang dibuat untuk desain busananya maupun desain motif batiknya. Bulu-bulu halus pada buah salak juga diterapkan sebagai *finishing* busana *ready to wear* yang dibuat yaitu dengan teknik *unfinished* yang dirasa cocok dengan karakteristik bahan kain linen yang digunakan.

Proses perencanaan merupakan langkah awal dalam tugas akhir ini namun, seiring berjalannya proses penciptaan karya terdapat beberapa perubahan. Perubahan ini dipengaruhi munculnya ide-ide baru sehingga menjadi pertimbangan tanpa mengesampingkan konsep utama dalam penciptaan karya tugas akhir ini yaitu buah salak. Tugas akhir ini juga merupakan salah satu bentuk pengembangan potensi daerah Sleman dimana buah salak menjadi buah khas daerah setempat. Buah salak yang diterapkan sebagai penghias dalam busana *ready to wear* dengan teknik batik harapannya dapat diterima oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan sandang masyarakat.

## **2. Saran**

Berbagai kendala pasti akan ditemukan disetiap proses penciptaan karya., oleh karena itu sebaiknya dilakukan dengan prosedur yang telah dipelajari dan melakukan percobaan terlebih dahulu agar menghasilkan

karya yang diinginkan. Saran bagi penulis maupun kriyawan yang lainnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses berkarya harusnya memiliki konsep kuat sehingga proses penciptaan karya lebih terarah
2. Berani memunculkan ide-ide untuk berkreasi dan berinovasi diluar yang orang banyak pikirkan
3. Menggali dan mencari sumber ide maupun data acuan dari berbagai belahan dunia untuk memperkaya ilmu dan pengetahuan
4. Berani menampilkan karakter atau ciri khas yang dimiliki dalam setiap karya yang diciptakan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anarsis, Widji. (2014), *Agribisnis Komoditas Salak*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Djelantik A.A.M., (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Ernawati, Nelmira Izwerni Weni, (2008), *Tata Busana Jilid II* ,Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika: Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Prasiswa.
- (2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

- Kusrianto, Adi (2013), *Batik Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Palgunadi Bram, (2008), *Desain Produk Aspek-Aspek Desain*, Bandung : ITB
- Poespo, Goet (2009), *A to Z Istilah Fashion* , PT. Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, Arifah A. (2003), *Teori Busana*, Yapemdo, Bandung.
- Rostamailis, (2005), *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana Yang Serasi.*, Yogyakarta
- Setiawati Puspita, (2008), *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*, Yogyakarta: Absolut
- Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta.
- Sutrisno, Mudji. (2006) *Oase Estetis: Estetika dalam Kata dan Sketsa*, Kanisius, Yogyakarta.
- SP., Soedarso, (2006), *Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Trilogi Seni
- Wisri A Mamdy, Chodiyah, (1982), *Disain Busana Untuk SMKK/SMTK*, CV. Petra Jaya, Jakarta
- Wulandari, Ari., (2011), *BATIK NUSANTARA Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Yogyakarta: Andi
- Yustina Erna Widyastuti, Farry B. Paimin. (1993), *Mengenal Buah Unggul Indonesia*, Penebar Swadaya, Jakarta

## WEBTOGRAFI

<http://fashion-medic.blogspot.co.id/2013/01/apa-itu-reday-to-wear.html>

[http://www.fashionstudiomagazine.com/2014/11/jakarta-fashion-week-2015\\_10.html](http://www.fashionstudiomagazine.com/2014/11/jakarta-fashion-week-2015_10.html)

[http://www.fashionstudiomagazine.com/2014/11/jakarta-fashion-week-2015\\_10.html](http://www.fashionstudiomagazine.com/2014/11/jakarta-fashion-week-2015_10.html)

<http://indonesianpageants.com/entertainment/fashion-entertainment/perhelatan-jakarta-fashion-week-2018-resmi-ditutup/>